



Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Semen Batu Raja Tbk Periode 2014 – 2023

Nhurul Fatmawati

Nhurul.fatmawati7@gmail.com

Universitas Pamulang

Sutiman

dosen01673@unpam.ac.id

Universitas Pamulang

Korespondensi penulis: Nhurul.fatmawati7@gmail.com

Abstrak. *The massive development of infrastructure and property that occurs also increases the need for cement products as one of the supports for development. The large number of requests can create industry competition which can later affect company finances. This study aims to analyze the partial and simultaneous influence between Current Ratio and Debt To Asset Ratio which has an impact on Return On Asset of PT Semen Baturaja Tbk for the period 2014-2023. The method used in this research is quantitative method. The population in this study were all financial statements of PT Semen Baturaja Tbk for the period 2014-2023. the analysis method used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear analysis and simple linear analysis. hypothesis testing using F-test, t-test and determination which is assisted using the IMB SPSS Statistics 29 program. The results showed that the Current Ratio partially had a positive and significant effect on Return On Asset, Debt to Asset Ratio partially had no significant effect on Return On Asset, and simultaneously, the Current Ratio and Debt to Asset Ratio had a significant effect on Return On Asset.*

Keywords: *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset*

Abstrak. Masifnya pembangunan infrastruktur dan property yang terjadi turut meningkatkan kebutuhan produk semen sebagai salah satu penyokong pembangunan. Banyaknya permintaan dapat menciptakan persaingan industry yang nantinya dapat berpengaruh terhadap keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan antara Current Ratio dan Debt To Asset Ratio yang berdampak terhadap Return On Asset PT Semen Baturaja Tbk periode 2014-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Semen Baturaja Tbk periode 2014-2023. metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linier berganda dan analisis linier sederhana. pengujian hipotesis menggunakan uji-F, uji-t dan determinasi yang dibantu menggunakan program IMB SPSS Statistik 29. Hasil penelitian menunjukkan jika Current Ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset, Debt to Asset Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset, dan secara simultan, Current Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset*

PENDAHULUAN

Masifnya pembangunan properti dan pembangunan infrastruktur yang terjadi saat ini meningkatkan penggunaan produk semen sebagai salah satu penyokong dasar pembangunan tersebut dapat dilakukan. Meningkatnya pembangunan yang terjadi saat ini menciptakan minat akan produk semen semakin meningkat baik didalam pasar nasional maupun pasar internasional. Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri semen ialah PT Semen Baturaja Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 1974. Dimana pada tahun 1992 PT Semen Baturaja Tbk berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas terpasangnya semen sebesar 500.000 ton per tahun. PT Semen Baturaja Tbk sendiri merupakan produsen tunggal produk semen diwilayah sumatera selatan. Namun, untuk mendukung usaha

yang dijalaninya, PT Semen Baturaja Tbk memiliki kantor perwakilan di Jakarta. Meskipun sebagai salah satu produsen tunggal di wilayah Sumatera Selatan, hal tersebut tidak menjadikan PT Semen Baturaja Tbk tidak mengalami kendala dalam bisnis yang dilakukannya. Perekonomian masyarakat, pasokan yang berlebih dan persaingan industri merupakan tantangan bagi PT Semen Baturaja Tbk dalam menjalankan bisnis yang dilakukannya. Agar usaha yang dijalaninya tetap bersaing dan pendapatan tetap meningkat PT Semen Baturaja Tbk harus melakukan berbagai strategi agar usahanya tetap bersaing dan dapat meningkatkan pendapatannya.

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah perusahaan PT Semen Baturaja Tbk dalam keadaan sehat. Rasio keuangan tersebut merupakan rasio yang dapat menggambarkan kesehatan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam beroperasi serta menghasilkan keuangan. Rasio keuangan dalam penelitian ini terdiri atas rasio Current Ratio (CR), rasio Debt to Asset Ratio (DAR) dan rasio Return On Assets (ROA). Return on asset dalam penelitian ini dijadikan variabel terikat. Sementara itu current ratio dan Debt to asset ratio dijadikan sebagai variabel bebas. Berikut tabel di atas menggambarkan perubahan Current Ratio dan Debt to Asset Ratio pada PT Semen Baturaja Tbk pada Periode 2014-2023.

Berdasarkan data yang diperoleh, indikator Return On Asset (ROA) PT Semen Baturaja Tbk mengalami fluktuasi setiap tahun dari 2018 hingga 2023, dengan penurunan signifikan pada tahun 2020 akibat rendahnya pendapatan, sehingga laba bersih hanya mencapai 0,2%. Current Ratio (CR) juga menunjukkan pola fluktuatif, dengan kenaikan tertinggi pada tahun 2014 sebesar 1.299% akibat peningkatan kas dan piutang usaha, tetapi mengalami penurunan hingga mencapai titik terendah pada tahun 2023 sebesar 122% akibat penurunan investasi. Sementara itu, Debt to Asset Ratio (DAR) mengalami tren kenaikan setiap tahun. Rasio ini mencatat level terendah pada 2014 sebesar 7% karena penurunan laba bersih, namun terus berfluktuasi hingga 2023. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2020 dan 2022 sebesar 41%, disebabkan oleh meningkatnya total utang dan menurunnya laba bersih.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk pertama, Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Current Ratio terhadap Return on Asset PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Periode 2014 - 2023. Kedua, Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Periode 2014 - 2023. Ketiga, Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Current Ratio dan pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Periode 2014 – 2023.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Menurut Agus Sartono (2020:6) Manajemen keuangan adalah pengelolaan dana yang mencakup perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, dan pelaporan keuangan untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumen yang mencatat aktivitas bisnis dan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, seperti bulanan, triwulanan, atau tahunan. Dokumen ini berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi finansial perusahaan serta sebagai pendukung akan pengambilan keputusan manajerial. Untuk memastikan keakuratan tujuan pajak, pembiayaan, atau investasi, laporan keuangan sering diaudit oleh lembaga pemerintah, akuntan, atau firma audit.

Rasio Keuangan

analisis rasio keuangan menurut Halim (2016) adalah rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca.

Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2019:134) rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

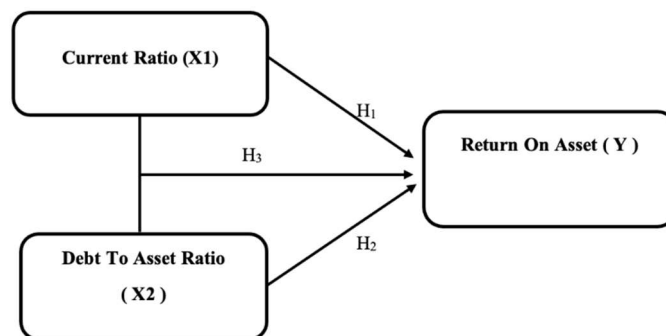
Debt To Asset Ratio (DAR)

Menurut kasmir (2019:158) Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2019:203) Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama return on asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return on asset juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

1. H_{01} : tidak adanya pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Semen Baturaja Tbk periode 2014-2023
 H_{a1} : adanya pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Semen Baturaja Tbk periode 2014-2023
2. H_{02} : tidak adanya pengaruh *Debt to Asset ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Semen Baturaja Tbk periode 2014-2023
 H_{a2} : adanya pengaruh *Debt to Asset ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Semen Baturaja Tbk periode 2014-2023
3. H_{03} : tidak adanya pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Semen Baturaja Tbk periode 2014-2023
 H_{a3} : adanya pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Semen Baturaja Tbk periode 2014-2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan pada PT Semen Baturaja Tbk dari Periode 2014-2023. Alasan memilih lokasi penelitian adalah kemudahan dalam memperoleh data pendukung yang tersedia pada situs semenbaturaja.co.id dan idx.co.id. Penelitian ini menganalisis pengaruh Current ratio dan Debt to asset ratio terhadap Return on asset suatu perusahaan. Adapun data-data yang dibutuhkan merupakan data laporan keuangan tahunan PT Semen Baturaja Tbk Periode 2014-2023. Untuk itu, penelitian akan melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik menganalisis data sebagai hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Current Ratio (CR)

Tabel 1 Current Ratio PT Semen Baturaja Tbk. Periode 2014-2023 (Dalam Ribuan Rupiah)

TAHUN	ASET / AKTIVA LANCAR	UTANG LANCAR	CR (%)	Ket.
2014	2.335.768.747	179.749.240	1.299,46	
2015	1.938.566.969	255.994.894	757,27	-542,19
2016	838.232.034	292.237.689	286,83	-470,44
2017	1.123.602.449	668.827.967	168,00	-118,83
2018	1.358.329.865	636.408.215	213,44	+45,44
2019	1.071.983.297	468.526.330	228,80	+15,36
2020	1.130.925.970	850.138.636	133,03	-95,77
2021	1.311.881.924	473.114.288	277,29	+94,26
2022	1.008.810.813	585.584.683	172,27	-55,02
2023	816.846.119	731.493.137	111,67	-60,60

Sumber : data laporan keuangan PT. Semen Baturaja Tbk.

Tren Current Ratio PT Semen Baturaja menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam likuiditas perusahaan. Pada periode 2014-2017, terjadi penurunan drastis, di mana rasio ini turun dari 1.299,46% pada 2014 menjadi 757,27% pada 2015, mencerminkan pelemahan likuiditas. Namun, pada 2021, terjadi peningkatan signifikan menjadi 277,29%, menunjukkan adanya perbaikan dalam kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Debt To Asset Rasio

Tabel 2 Debt To Asset Ratio PT Semen Baturaja Tbk. Periode 2014-2023 (Dalam Ribuan Rupiah)

TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL ASET	DAR (%)	Ket.
2014	209.113.746	2.926.360.857	7,15	
2015	319.315.349	3.268.667.933	9,77	+2,62
2016	1.248.119.294	4.368.876.996	28,57	+18,8
2017	1.674.477.388	5.060.337.247	33,09	+4,52
2018	2.064.408.447	5.538.079.503	37,28	+4,19
2019	2.088.977.112	5.571.270.204	37,50	+0,22
2020	2.329.286.953	5.737.175.560	40,60	+3,10
2021	2.351.501.098	5.817.745.619	40,42	-0,18
2022	2.124.332.191	5.211.248.525	40,76	+0,34

**Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset
Pada PT Semen Batu Raja Tbk Periode 2014 – 2023**

TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL ASET	DAR (%)	Ket.
2023	1.694.318.282	4.856.730.638	34,89	-5,87

Sumber : data laporan keuangan PT. Semen Baturaja Tbk.

Tren Current Ratio PT Semen Baturaja menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam likuiditas perusahaan. Pada periode 2014-2017, terjadi penurunan drastis, di mana rasio ini turun dari 1.299,46% pada 2014 menjadi 757,27% pada 2015, mencerminkan pelemahan likuiditas. Namun, pada 2021, terjadi peningkatan signifikan menjadi 277,29%, menunjukkan adanya perbaikan dalam kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Return On Asset

Tabel 3 Return On Asset PT Semen Baturaja Tbk. Periode 2014-2023 (Dalam Ribuan Rupiah)

TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA (%)	Ket.
2014	328.336.316	2.926.360.857	11,22	
2015	348.344.846	3.268.667.933	10,66	-0,56
2016	274.086.427	4.368.876.996	6,27	-4,39
2017	134.717.866	5.060.337.247	2,66	-3,61
2018	73.564.912	5.538.079.503	1,33	-1,33
2019	27.593.178	5.571.270.204	0,50	-0,83
2020	1.189.571	5.737.175.560	0,02	-0,48
2021	58.355.914	5.817.745.619	1,00	+0,98
2022	86.750.041	5.211.248.525	1,66	+0,66
2023	106.239.511	4.856.730.638	2,19	+0,53

Sumber : data laporan keuangan PT. Semen Baturaja Tbk.

Return On Asset (ROA) mengalami tren penurunan drastis dari 11,22% pada 2014 menjadi 0,02% pada 2020, dengan penurunan signifikan terjadi pada 2016-2017, yaitu dari 6,27% menjadi 2,66%. Hal ini menunjukkan penurunan profitabilitas perusahaan, kemungkinan akibat peningkatan aset yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan laba bersih yang memadai. Setelah mencapai titik terendah pada 2020, ROA mulai meningkat pada 2022-2023, dari 1,00% menjadi 2,19%, yang mengindikasikan adanya pemulihan kinerja keuangan.

Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	204.95897158
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.208
	Negative	-.141
Test Statistic		.208
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.256
	Lower Bound	.245

	99% Confidence Interval	Upper Bound	.267
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber : Output SPSS 29, November 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table diatas menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan normal apabila nilai signifikan > 0,05. Dari hasil olah data diatas telah didapat nilai signifikan pada Kolmogorov Smirnov sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa nilai residual terdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas residual yang menjadi syarat dalam analisis statistik telah terpenuhi, sehingga hasil analisis dapat dianggap valid dan dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	55.819	184.498		.303	.771		
	CURRENT RATIO	.009	.002	.880	4.429	.003	.829	1.207
	DEBT TO ASSET RATIO	.001	.054	.005	.024	.982	.829	1.207

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET RATIO

Sumber : Output SPSS29, November 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada table diatas menunjukkan bahwa nilai VIF yang didapat dari masing-masing Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar 1,207 dan masing-masing nilai Tolerance yang didapat sebesar 0,829. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

Uji autokorelasi

Tabel 6 Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.771	.706	232.40163	1.070

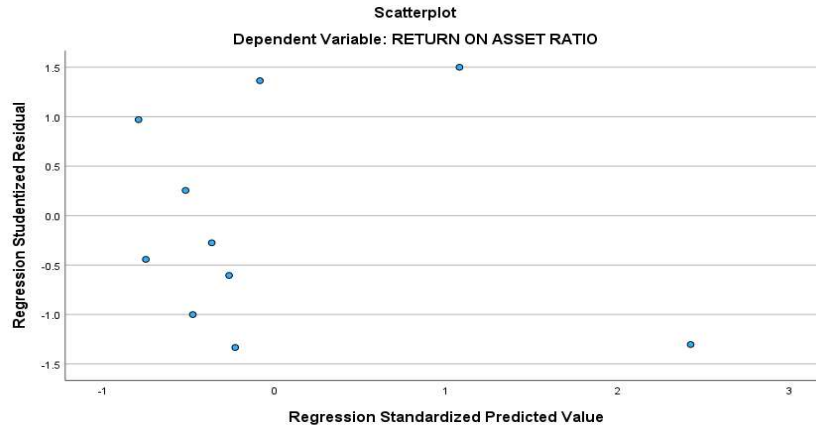
a. Predictors: (Constant), DEBT TO RASIO RASIO, CURRENT RASIO

b. Dependent Variable: RETURN ON RASIO RASIO

Sumber : Output SPSS 29, November 2024

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson pada table diatas menunjukkan bahwa dengan $K=2$ dan $n=10$, diperoleh nilai $dL = 0,6972$ dan $dU = 1,6413$. Hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson pada tabel diatas menunjukkan nilai $1,070$, yang berada di antara dL dan dU ($0,6972 < 1,070 < 1,6413$). Karena hasil ini berada dalam zona no-decision atau tidak dapat disimpulkan, langkah selanjutnya adalah menggunakan metode Run Test untuk memastikan ada atau tidaknya autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2 Scatterplot

Sumber : Output SPSS 29, November 2024

Berdasarkan Hasil olah data di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut menyebar secara acak dikatakan juga normal dan tidak membentuk suatu pola yang teratur sebagaimana disebutkan pada ketentuan di atas, serta titik-titik tersebut tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan

Uji Regresi Linier Sederhana Current Ratio (X1) Terhadap Return On Asset (Y).

Tabel 7 Uji Regresi Linier Sederhana Current Ratio (X1) Terhadap Return On Asset (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.595	89.955		.663	.526
	CURRENT RATIO	.009	.002	.878	5.190	<,001

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET RATIO

Sumber : Output SPSS 29, November 2024

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada tabel diatas, diperoleh persamaan $Y = 59,595 + 0,009X$, yang menunjukkan hubungan antara Current Ratio (X1) dan Return On Asset (Y). Nilai konstanta sebesar $59,595$ menunjukkan bahwa jika Current Ratio bernilai 0, maka Return On Asset tetap sebesar $59,59\%$. Sementara itu, koefisien Current Ratio sebesar $0,009$ mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1% dalam Current Ratio akan meningkatkan Return On Asset sebesar $0,01\%$.

Uji Regresi Linier Sederhana Debt to Asset Ratio (X2) Terhadap Return On Asset (Y)

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Debt to Asset Ratio (X2) Terhadap Return On Asset (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	594.654	253.023		2.350	.047
	DEBT TO ASSET RATIO	-.098	.090	-.360	-1.090	.307

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET RATIO

Sumber : Output SPSS 29, November 2024

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada table diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 594,654 dan nilai Debt to Asset Ratio sebesar 0,098. Persamaan regresi linier sederhana yang dihasilkan adalah $Y = 594,654 + 0,098X_2$. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika nilai Debt to Asset Ratio bernilai 0, maka Return on Asset (ROA) diperkirakan sebesar 594,65%. Selain itu, setiap kenaikan 1% pada Debt to Asset Ratio akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 0,01%.

Analisis Regresi linier Berganda

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.819	184.498		.303	.771
	CURRENT RATIO	.009	.002	.880	4.429	.003
	DEBT TO ASSET RATIO	.001	.054	.005	.024	.982

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET RATIO

Sumber : Output SPSS 29, November 2024

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada table diatas menunjukkan bahwa model regresi sebagai berikut: $Y = 55,819 + 0,009(\text{Current Ratio}) + 0,001(\text{Debt to Asset Ratio})$. Dari persamaan regresi ini, dapat diartikan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 55,81% menunjukkan bahwa jika nilai Current Ratio dan Debt to Asset Ratio adalah 0, maka Return on Asset (ROA) diperkirakan sebesar 55,81%. Selain itu, koefisien regresi untuk Current Ratio yang bernilai positif sebesar 0,01% mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% pada Current Ratio akan meningkatkan ROA sebesar 0,01%, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Sementara itu, koefisien regresi Debt to Asset Ratio yang bernilai negatif sebesar -0,01% berarti setiap kenaikan 1% pada Debt to Asset Ratio akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 0,01%, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 10 Hasil Uji T (Secara Parsial) Current Ratio terhadap Return on Asset

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.819	184.498		.303	.771
	CURRENT RATIO	.009	.002	.880	4.429	.003
	DEBT TO ASSET RATIO	.001	.054	.005	.024	.982

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET RATIO

Sumber : Output SPSS 29, November 2024

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) terkait pengaruh variabel Current Ratio (X1) terhadap Return On Asset (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,003 < Return\ On\ Asset\ 0,05$, dan nilai thitung sebesar 4,429 lebih besar dari nilai ttabel 2,365. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif secara signifikan terhadap Return On Asset. Sementara itu, pengujian hipotesis kedua (H2) mengenai pengaruh variabel Debt to Asset Ratio (X2) terhadap Return On Asset (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,982 < Return\ On\ Asset\ 0,05$, dan nilai thitung sebesar 0,024 lebih kecil dari ttabel 2,36. Dengan demikian, Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 11 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1273242.480	2	636621.240	11.787	.006 ^b
	Residual	378073.620	7	54010.517		
	Total	1651316.100	9			

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET RATIO
b. Predictors: (Constant), DEBT TO ASSET RATIO, CURRENT RATIO

Sumber : Output SPSS 29, November 2024

1) Pengujian hipotesis pertama (H1) variabel Current Ratio(X1) terhadap Return On Asset (Y)

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji-F), diperoleh tingkat signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$, yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Selain itu, nilai Fhitung sebesar 11,787 lebih besar dari nilai Ftabel yang dihitung dengan derajat kebebasan (df) sebesar 4,74 pada tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$.

2) Pengujian hipotesis kedua (H2) variabel Current Ratio(X1) dan Debt To Asset Ratio (X2) terhadap Return On Asset (Y)

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.771	.706	232.40163

a. Predictors: (Constant), DEBT TO ASSET RATIO, URRENT RATIO

Sumber : Output SPSS 29, November 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada table diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien R square (R^2) sebesar 0,771 atau 77,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa 77,1% pengaruh loyalitas konsumen dapat dijelaskan oleh variabel harga, sementara 22,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil perhitungan (uji t) yang ada pada tabel 10 ditemukan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* adalah $0,003 < 0,05$ dan memiliki nilai thitung sebesar 4,429 yang lebih besar dibandingkan nilai ttabel yaitu sebesar 2.365. Dan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih besar dari p value 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa variabel Current Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Icha Angela danYusni Nuryani tahun 2024 yang menyatakan bahwa variabel Current Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil perhitungan (uji t) yang ada pada tabel 10, ditemukan bahwa variabel Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) adalah $0,982 < 0,05$ memiliki nilai thitung sebesar 0,024 yang lebih kecil dibandingkan nilai ttabel yaitu sebesar 2.365. Dan mempunyai nilai signifikansi sebesar $< 0,982$ lebih besar dari p value 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak. menyatakan bahwa variabel Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Return On Asset. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rita Satria dan Riska Monika tahun 2023 yang menyatakan bahwa parsial Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini juga mengindikasikan bahwa meskipun rasio hutang terhadap aset penting dalam analisis keuangan, dalam konteks perusahaan yang diteliti, pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROA) tidak terbukti signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil output SPSS versi 29 untuk uji simultan (uji F), diperoleh nilai Fhitung sebesar 11,787 yang lebih besar daripada Ftabel sebesar 4,74, serta tingkat signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Semen Baturaja Tbk. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sutiman dan Supatmin (2021), yang menyatakan bahwa Current Ratio dan Debt to Asset Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi

(R²) pada tabel 4.17 menunjukkan nilai R² sebesar 0,771 atau 77,1%, yang berarti 77,1% perubahan pada Return On Asset dapat dijelaskan oleh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio, sementara sisanya 22,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Current Ratio dan Debt To Asset Ratio yang berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT Semen Baturaja Tbk periode tahun 2014-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, Current Ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset Pada PT Semen Baturaja Tbk periode 2014-2023. Hal ini berarti variabel Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset adalah $0,003 < 0,05$ dan memiliki nilai Thitung sebesar 4,429 yang lebih besar dibandingkan nilai Ttabel yaitu sebesar 2.365. Kedua, Debt To Asset Ratio secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset Pada PT. Semen BatuRaja Tbk periode 2014-2023. Hal ini diketahui bahwa variabel Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) adalah $0,982 < 0,05$ memiliki nilai Thitung sebesar 0,024 yang lebih kecil dibandingkan nilai Ttabel yaitu sebesar 2.365. Ketiga, Current Ratio dan Debt To Asset Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset Pada PT. Semen Baturaja Tbk periode 2014-2023. dapat diketahui bahwa Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset adalah $0,006 < 0,05$ nilai Fhitung sebesar 11,787 yang lebih besar dibandingkan nilai Ftabel yaitu sebesar 4,74. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu Return On Asset dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Current Ratio dan Debt to Asset Ratio sebesar 77,1% sedangkan sisanya yaitu 22,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dielaskan dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Agus Sartono. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham & Housto. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (edisi terjemahan oleh Salemba Empat). Salemba Empat
- Fahmi, irham. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan cetakan keempat*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ghozali, imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hanafi, M.M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo)
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Mulyawan. (2020). *Manajemen Keuangan untuk Praktisi dan Mahasiswa*. Bandung: Alfabeta.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sawir, Agnes. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sumber Jurnal :

- Sutiman, S., & Supatmin, S. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk Periode Tahun 2009-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(4), 285.
- Primatama, H., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2008-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 1848-1858.
- Mutiara, N., & Mardiana, S. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Astra International Tbk Periode 2011-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 859-869.
- Satria, R., & Monika, R. (2023). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode 2012-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 956-967.
- Nugroho, D., Riyanti, R., & Hakim, L. (2023). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Inflasi, Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 4(1), 33-46.
- Maharani, A. D., & Sari, W. I. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Petrosea Tbk Periode 2011-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 468-477.
- Angela, I., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 70-78.
- Melati, R., Mursalin, M., & Ilhamsyah, I. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Debt To Assets Ratio (Dar), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 5(1), 15-28.
- Kartono, K. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Matahari di Jakarta Periode 2015-2020. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 1(2), 133-143.

Sumber Internet :

www.semenbaturaja.co.id

<https://www.idx.co.id/en/listed-companies/company-profiles/SMBR>